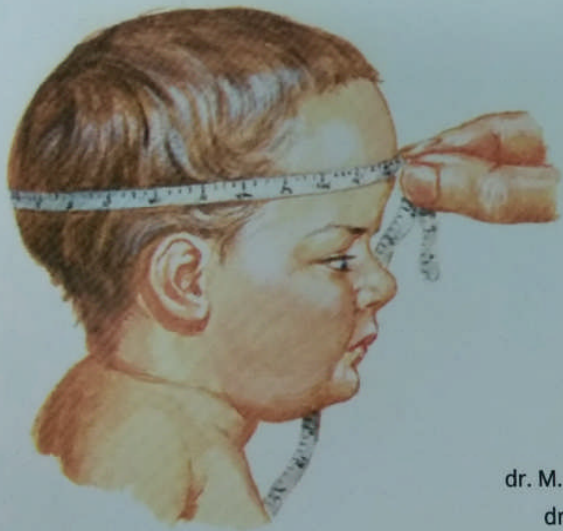


BUKU PANDUAN
**KETRAMPILAN
MEDIK**

SEMESTER 2



PENYUSUN :

dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc

KONTRIBUTOR:

dr. Agus Widyatmoko, Sp.PD, M.Kes
dr. Dita Ria Selvyana, Sp.PD, M.Sc
dr. Fitria Nurul, Sp.PD, M.Sc
Dr. dr. Sagiran, Sp.B (K), M.Kes
dr. Nicko Rahmanio, Sp.B
dr. Hafni Zuchra Noor, MMR
dr. Maria Ulfa, MMR
dr. M. Bambang Edi Susyanto, Sp.A., M.Kes
dr. Nur Muhammad Artha, Sp.A, M.Kes

2019



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, Sang pengatur kehidupan. Tuhan yang telah menganugerahkan kesempatan dan kemampuan sehingga Buku Panduan ini dapat tersusun dan berada di tangan kita.

Ketrampilan medik merupakan salah satu kegiatan rutin yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa strata 1 (satu) dalam rangka mencapai gelar tingkat kesarjanaannya di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Buku Panduan Ketrampilan Medik ini disusun dengan maksud membantu para mahasiswa, instruktur ketrampilan medik, dosen, dan pihak lain yang berkepentingan untuk dapat memperoleh informasi yang benar sehingga proses kegiatan ketrampilan medik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang kita harapkan.

Buku Panduan Ketrampilan Medik ini memuat materi yang harus dikuasai oleh mahasiswa, panduan kegiatan ketrampilan medik, dan daftar tilik kegiatan ketrampilan medik. Berbagai hal tersebut disusun sesuai dengan Standar Pendidikan Dokter dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia yang berlaku di Indonesia. Sehingga diharapkan dengan kegiatan ketrampilan medik tersebut, dapat membantu pencapaian kompetensi dokter umum.

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Buku Panduan Ketrampilan Medik ini. Akhirnya kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan buku ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
TATA TERTIB SKILLS LAB.....	vii
KEGIATAN KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 2	xi
DAFTAR ISI	xiii

BLOK 5

Materi I : Pengantar Pemeriksaan Fisik (<i>Head to Toe</i>).....	3
Materi II : Pemeriksaan Thorax 1 (Paru-paru)	15
Materi III : Pemeriksaan Thorax 2 (Jantung)	19

BLOK 6

Materi I : Pengukuran Antropometri	25
Materi II : Pemeriksaan Abdomen	55

BLOK 7

Materi I : Pemeriksaan Ekstremitas – Genitalia	75
Materi II : Elektrokardiografi I	101

BLOK 8

Materi I : Teknik Aseptik-Antiseptik (Cuci Tangan Pre Operasi dan Tindakan, APD, Pemasangan Handschooen) Contoh Macam-Macam Antiseptik.....	115
Materi II : Bedah Minor 1 (Anestesi Lokal, Jahit Luka)	163

Materi I

Pengantar Pemeriksaan Fisik (Head to Toe)

1. LATAR BELAKANG

Pemeriksaan fisik (*Head to Toe*) adalah pemeriksaan tubuh pasien secara keseluruhan atau hanya beberapa bagian saja yang dianggap perlu oleh dokter yang bersangkutan. Pemeriksaan fisik menggunakan pendekatan **inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi**. Pengkajian fisik yang dilakukan untuk menegakkan diagnosis yang berupa kepastian tentang penyakit apa yang diderita pasien disebut fisik diagnostik. Untuk mendapatkan data yang akurat sebelum pemeriksaan fisik dilakukan anamnesa mengenai riwayat penyakit sekarang, penyakit dahulu, penyakit keluarga dan psikososial. Hal ini memungkinkan pengkajian yang fokus dan tidak menimbulkan bias dalam mengambil kesimpulan terhadap masalah yang ditemukan. Pemeriksaan fisik digunakan untuk mendapatkan data objektif dari riwayat penyakit pasien.

2. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Pada akhir kegiatan mahasiswa diharapkan mampu melakukan pemeriksaan fisik (*Head To Toe*) secara tepat dan benar.

b. Tujuan Khusus

Pada akhir kegiatan mahasiswa diharapkan mampu

- melakukan pemeriksaan *Inspeksi* dengan benar
- melakukan pemeriksaan *Palpasi* dengan benar
- melakukan pemeriksaan *Perkusi* dengan benar
- melakukan pemeriksaan *Auskultasi* dengan benar.

3. JENIS PEMERIKSAAN

Adapun jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Inspeksi

Langkah pertama pada pemeriksaan pasien adalah inspeksi, yaitu melihat dan mengevaluasi pasien secara visual dan merupakan metode tertua yang digunakan untuk mengkaji/menilai pasien.

Secara formal, pemeriksa menggunakan indera penglihatan dan berkonsentrasi untuk melihat pasien secara seksama, persisten dan tanpa terburu-buru, sejak detik pertama bertemu, dengan cara memperoleh